

SAM DAILY

Penjualan Rumah di AS Turun pada Bulan April



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Penjualan Rumah AS Turun Pada Bulan April

Penjualan rumah existing atau siap pakai di Amerika Serikat (AS) secara tak terduga turun pada periode April 2024, dan menjadi penurunan kedua tahun ini. Hal tersebut menambah bukti bahwa pasar penjualan sedang kembali berjuang untuk mendapatkan daya tarik di tengah harga yang hampir memecahkan rekor dan biaya pinjaman yang tinggi. Kontrak kesepakatan pembelian turun 1,9% dari bulan lalu ke tingkat tahunan 4,14 juta, menurut data National Association of Realtors (NAR) yang dirilis tanggal (22/05). Angka tersebut berada di bawah perkiraan median sebesar 4,23 juta dalam survei ekonom Bloomberg.

“Harga rumah yang mencapai rekor tertinggi pada bulan April merupakan kabar baik bagi pemilik rumah,” kata Kepala Ekonom NAR Lawrence Yun dalam sebuah pernyataan. “Namun, laju kenaikan harga akan berkurang karena semakin banyak persediaan perumahan yang tersedia.” Pemulihan permintaan yang baru terjadi dari level terendah dalam 13 tahun pada Oktober, terhambat oleh terbatasnya persediaan yang membuat harga permintaan tetap tinggi. Pada awal 2021, penjualan tahunan mencapai lebih dari 2 juta di atas laju saat ini, sementara suku bunga hipotek berada di sekitar 3% dibandingkan dengan 7% saat ini. Suku bunga hipotek tetap di atas 7% selama tujuh minggu berturut-turut, menurut angka terbaru dari Mortgage Bankers Association. Sampai inflasi mendekati tujuannya, para pengambil kebijakan Federal Reserve telah mengindikasikan bahwa mereka tidak akan terburu-buru menurunkan biaya pinjaman. (Bloomberg)

Airlangga Klaim Nilai Ekonomi Digital RI Capai US\$130 M di 2025

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (Menko Perekonomian) Airlangga Hartarto mengklaim nilai ekonomi digital Indonesia pada tahun 2025 bisa mencapai US\$130 miliar. Hal itu ia ungkap saat menemui pimpinan Nikkei Inc., Hidenaka Kato dan Daisuke Arakawa dalam rangkaian acara Nikkei Forum 29th Future Asia. Airlangga menjelaskan bahwa saat ini ekonomi digital RI telah mencapai US\$90 miliar dan pada tahun 2025 diperkirakan mencapai US\$130 miliar. Menurutnya, hal tersebut dapat tercapai akibat potensi ekonomi digital di ASEAN yang masih terus dapat ditingkatkan, terlebih terdapat 600 juta penduduk yang tinggal di regional ini. (Bloomberg)

Menteri Perdagangan Ancam Cabut Izin SPBE Nakal

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan mengatakan bakal mencabut izin usaha Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) yang tetap melakukan penyelewengan pengisian liquified petroleum gas (LPG) 3 Kg atau Gas Melon, meski sudah diberi peringatan. Pernyataan tersebut dilontarkan usai Zulhas menemukan dugaan penyelewengan pengisian LPG 3 Kg, salah satunya yang berada di SPBE Tanjung Priok. SPBE tersebut dikelola oleh PT Pertamina Patra Niaga melalui anak usahanya PT Patra Trading. Diberitakan sebelumnya, Zulhas mengatakan dugaan penyelewengan tersebut terjadi karena pengisian LPG yang tidak sesuai dengan kapasitas yang ditetapkan, yakni 3 Kg. (Bloomberg)

Subsidi Peralite dan Solar Akan Berkurang Tahun Depan

Pemerintah menargetkan adanya penurunan konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi seperti Peralite dan Solar Subsidi sebesar 17,8 juta kilo liter (kl) pada 2025 mendatang. Rencana itu tertuang dalam Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal tahun 2025. Target pengurangan konsumsi BBM Solar dan Peralite tersebut ditujukan dalam rangka transformasi subsidi dan kompensasi energi agar lebih tepat sasaran, berkeadilan, anggaran yang optimal, dan kelestarian lingkungan. Dokumen tersebut menyebut, saat ini Solar dan Peralite dijual di bawah harga keekonomiannya, sehingga memunculkan kompensasi yang harus dibayar oleh APBN. (CNBC)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 36 poin (+0.51%) ke level 7,222.4. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -87.0 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -37.5 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar 0.0 poin (-0.2%) ke level 20.5. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 0.0 bps menjadi 6.935%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 803.4 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.422%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.412%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.7 bps ke level 71.2. Rupiah ditutup menguat 0.0% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,993 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.2% ke posisi Rp 16,046.

Daily Performance, 22/May/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,298.18	0.29%	-0.47%	-0.17%
Simas Syariah Unggulan	609.70	-0.23%	-1.83%	-0.31%
Simas Danamas Saham	1,874.50	0.27%	4.85%	23.57%
Simas Saham Maksima	969.54	0.18%	-1.59%	-1.98%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,139.88	0.44%	-7.21%	-6.69%
Simas Satu	7,374.64	-0.02%	-2.78%	-0.43%
Danamas Stabil	4,645.66	0.02%	2.20%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,694.97	0.13%	0.17%	3.21%
Danamas Rupiah Plus	1,714.51	0.01%	1.86%	4.50%
Simas Pendapatan Optima	1,009.81	0.02%	2.24%	5.79%



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,993.00	-0.01%	3.87%	7.41%
EURIDR	17,366.32	-0.13%	1.91%	7.90%
GBPIDR	20,386.76	0.22%	3.79%	10.06%
AUDIDR	10,656.37	-0.08%	1.45%	7.77%
CNYIDR	2,231.63	-0.29%	2.89%	5.39%
HKDIDR	2,049.42	-0.06%	3.96%	7.65%
JPYIDR	102.28	-0.18%	-6.04%	-5.32%
SGDIDR	11,869.57	-0.09%	1.65%	7.26%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.84	-0.83%	6.11%	11.93%
ID Yield 10 yr (%)	6.94	0.00%	7.02%	7.85%
UST 10 yr (USD)	5.18	-0.12%	7.51%	10.03%
Brent Oil (USD/Barrel)	81.90	-1.18%	6.31%	7.78%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	142.40	0.25%	-2.73%	-11.19%
Nickel (USD/Metric Ton)	20,201.02	-4.46%	22.91%	-5.33%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,836.00	0.00%	4.75%	4.44%
Wheat (USD/Bushel Mark)	693.00	-0.65%	10.35%	14.31%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,222.38	0.51%	-0.69%	7.32%
ISSI Index	215.20	0.61%	1.20%	6.14%
LQ45 Index	895.84	0.48%	-7.70%	-5.24%
IDX30 Index	450.75	0.51%	-8.98%	-8.41%
Sri Kehati Index	392.39	0.42%	-10.11%	-9.96%
Infovesta Balanced Index	6,713.00	0.19%	-1.84%	-1.61%
Infovesta Fixed Income Index	4,645.20	0.05%	0.83%	2.69%
BINDO Index	286.24	0.12%	-2.33%	-2.28%
Infovesta Money Market Index	1,683.87	0.01%	1.82%	4.35%
Infovesta Fixed Income Index	4,645.20	0.05%	0.83%	2.69%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

